

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait hubungan status gizi dengan kejadian pneumonia pada anak usia 1 – 5 tahun di RSUD Raden Mattaher Jambi dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas kejadian pneumonia pada balita lebih banyak pada jenis kelamin laki-laki dengan mayoritas pada kelompok usia 0 – <12 bulan.
2. Kejadian pneumonia lebih banyak menginfeksi anak dengan status Berat Badan Kurang dibanding status Berat Badan Normal.
3. Terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian pneumonia pada anak, dengan anak dengan status Berat Badan Kurang berisiko 4,292 kali mengalami pneumonia dibanding anak dengan status Berat Badan Normal.

5.2. Saran

Beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan berdasarkan keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih kepada instansi terkait sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan meningkatkan upaya preventif untuk meningkatkan taraf hidup anak di masyarakat.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap faktor lain seperti dari durasi pemberian ASI eksklusif, paparan asap rokok dan faktor-faktor lainnya guna meminimalisir bias dari hasil penelitian.
3. Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai peta jalan untuk peneliti selanjutnya yang juga ingin melakukan penelitian terkait status gizi dan kejadian pneumonia.